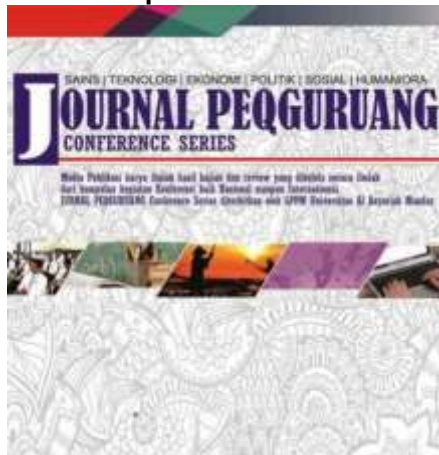


### Graphical abstract



## INFORMASI BUDAYA MANDAR BERBASIS ANDROID

<sup>1\*</sup> Fardina Windiyani FZ, <sup>1</sup>Muhammad Assidiq,  
<sup>3</sup>Syarli  
<sup>1</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universita  
Al Asyariah Mandar..

*\*Corresponding author*

[fardinawindiyani42@gmail.com](mailto:fardinawindiyani42@gmail.com)

### Abstract

This study aims: (1) Designing and designing to be more effective and efficient, (2) Designing android. It is necessary to know together that not a few of our culture has begun to become extinct. In essence, the preservation of culture itself is not just preserving something from extinction or merely preserving it, but it has an ideological content, namely as a movement to strengthen culture, history and identity. Based on the results of the study, it was shown that making an android-based application of mandar culture information, as a medium to facilitate access to mandar culture information in a practical and efficient manner.

**Keywords:** Informatics Engineering, Mandar Culture, Android.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan : (1) Merancang dan Mendesain agar dapat lebih efektif dan efisien, (2) Merancang android. Pelu diketahui bersama bahwa tidak sedikit dari kebudayaan kita sudah mulai punah. Hakikatnya pelestarian budaya sendiri bukanlah sekedar memelihara sesuatu hal dari kepunahan atau menjadikan awet semata-mata, selain itu mempunyai muatan ideologis yaitu sebagai gerakan untuk mengukuhkan kebudayaan, sejarah dan identitas. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa membuat aplikasi informasi budaya mandar berbasis android, sebagai media dalam mempermudah mengakses informasi budaya mandar secara praktis dan efisien.

**Kata Kunci :** Teknik Informatika, Budaya Mandar, Android.

### Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v4i1.2621>

Received : 06 Okt 2021 | Received in revised form : 3 Jan 2022 | Accepted : 01 April 2022

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan keragaman suku dan budaya di 34 provinsi tersebar diberbagai daerah.(Ekawati & Falani, 2015) Kebudayaan Indonesia adalah seluruh kebudayaan daerah yang ada di seluruh wilayah Indonesia. Kebudayaan nasional menurut Ki Hajar Dewantara adalah “puncak kebudayaan daerah”.

Kutipan dalam pernyataan ini mengacu pada konsep penguatan solidaritas, yang membuatnya lebih koheren daripada keragaman. (Harni kusniyati, 2016) Wujudnya adalah kesatuan, ekonomi nasional, hukum dalam negeri dan bahasa nasional. Budaya Indonesia terus berubah. Perubahan ini terjadi pada mereka yang benar-benar menginginkannya dan perubahan budaya terjadi dengan

sangat cepat. Dengan kata lain, unsur globalisasi sudah tertanam dalam budaya Indonesia. Budaya mandar terbentuk dari beberapa banyak unsur yang unik, termasuk sistem agama, politik, adat istiadat, bahasa, pakaian, bangunan, dan karya seni. Budaya sebagaimana juga bahasa, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. (Tafui, S. S. 2017) Unsur globalisasi merasuki budaya tanah air yang mewadahi budaya lokal yang ada di semua daerah dari sabang sampai Merauke. (Nahak, n.d.) Terkhusus wilayah Sulawesi Barat tepatnya pada Polewali mandar memiliki beberapa ciri kearifan budaya lokal. Salah satu warisan budaya bahari Mandar adalah *Lopi sandeq*. *Lopi sandeq* adalah perahu tradisional dengan layar lebar, bercadik, katir panjang, haluan runcing dan buritan. Berkat kecocokan lingkungannya, *Lopi sandeq* masih digunakan masyarakat sebagai alat transportasi untuk mencari ikan. (Maulana et al., 2020).

Mandar adalah nama salah satu suku (etnis) yang terdapat di Sulawesi Barat dan Sulawesi Selatan, tetapi pada umumnya suku mandar berasal dari Sulawesi Barat, diistilahkan sebagai etnis karena Mandar merupakan salah satu kelompok etnis dari empat suku yang mendiami kawasan provinsi Sulawesi Barat. (Putra akbar priksa dwi, n.d.) Sebuah kawasan budaya intelektual lokal yang dikenal luas di kalangan masyarakat asing, namun masyarakat negeri ini sangat peduli dengan implikasi globalisasi. Untuk nilai-nilai yang ada dari budaya ini. Secara etnografis, Mandar juga memiliki warisan leluhur yang sangat menarik untuk dibahas, seperti ritual adat, tarian, pakaian, alat musik, wisata dan makanan. (Pascasarjana, 2019)

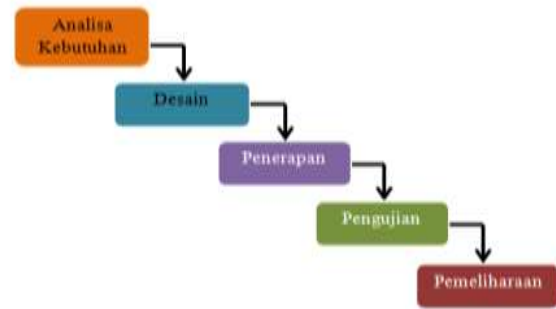
Sayang Pattudu merupakan salah satu tradisi budaya mandar, seperti Totammaq, telah menunjukkan reaksi positif di kalangan pemerintah, pemuka agama dan wisatawan asing, selain salah satu cobaan dengan tradisional Totammaq, itu adalah dunia ketika acara PIFAF diadakan. (Padila, N. 2016) (Polewali Mandar International Folk dan Art Festival), tetapi tidak semua orang tahu mengapa tradisi Totammaq telah bertahan sampai hari ini dan prosesi tradisional dan arti dari setiap prosesi.

Dari sudut pandang budaya. (Pascasarjana, 2019) dapat disimpulkan bahwa budaya dan tradisi budaya mandar mempunyai daya tarik terhadap wisatawan lokal maupun manca negara dengan begitu di butuhkan sebuah aplikasi dalam memudahkan untuk mengakses informasi mengenai budaya mandar. (A.Zubaidah, 2017) Oleh karena itu menjadi daya tarik yang besar bagi peneliti, terutama untuk mempelajari dan meneliti budaya tradisional Mandar, dan untuk merancang informasi dalam bentuk aplikasi, maka penulis berencana mengadakan penelitian tugas akhir dengan judul Informasi Budaya Mandar Berbasis Android.

## 2. METODE PENELITIAN

Pendekatan waterfall adalah pengembangan perangkat lunak sekuensial, di mana proses terus mengalir dari atas ke bawah (sebagai air terjun) selama fase analisis kebutuhan, desain, implementasi,

pengujian dan pemeliharaan. Pemeliharaan). (Suryadi, 2019).



## 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini merupakan tahap penerjemahan kebutuhan pembangunan aplikasi ke dalam representasi perangkat lunak sesuai dengan hasil dari analisis yang telah dilakukan.

Aplikasi informasi budaya mandar berbasis android merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam mengakses informasi budaya mandar berbasis android berdasarkan pertimbangan banyaknya pengguna smartphone android di Indonesia pada umumnya dan dikalangan masyarakat mandar maupun internasional.

Adapun tampilan icon aplikasi pada smartphone adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Icon Aplikasi

Gambar 3.1. merupakan tampilan icon aplikasi pada smartphone. Pada tampilan tersebut terdapat nama dari aplikasi yakni aplikasi Informasi Budaya Mandar. Adapun tampilan Splash Screen sebagai berikut:



Gambar 3.2. Tampilan Splash Screen

Gambar 3.2. diatas merupakan tampilan Splash Screen aplikasi Informasi budaya mandar. Pada tampilan Splash Screen ini menampilkan logo dan nama aplikasi. Adapun tampilan Menu Utama sebagai berikut:



Gambar3.3. Tampilan Menu utama

Tampilan utama yaitu merupakan tampilan awal aplikasi informasi budaya mandar dan ada beberapa button menu dan mempunyai fungsi masing-masing yaitu:

- 3) Button menu budaya berfungsi untuk menampilkan menu sub item budaya mandar.
- 4) Button menu wisata berfungsi untuk menampilkan informasi tentang tempat berwisata di tanah mandar.
- 5) Button menu about berfungsi untuk menampilkan informasi seputar Suku Mandar, Unasman dan Developer (aplikasi dan profil perancang aplikasi).

Adapun Tampilan Menu Budaya Mandar adalah sebagai berikut:



Gambar 3.4. Tampilan Budaya Mandar

Gambar diatas merupakan tampilan dari button budaya mandar pada aplikasi informasi budaya mandar. Menu budaya yaitu tampilan yang berisi button sub item pemetaan jenis-jenis budaya mandar, diantaranya:

1. Menu upacara adat; menampilkan beberapa item jenis upacara adat budaya mandar, seperti: Upacara adat pernikahan, Upacara adat tujuh bulanan, Upacara adat aqiqah.
2. Menu busana tradisional; menampilkan beberapa item jenis pakaian adat budaya mandar, seperti: Lipa sa'be, Baju pokko.
3. Menu musik tradisional; menampilkan beberapa item jenis musik tradisional adat budaya mandar, seperti: Passayang-sayang, Pakkeke, Parrawana.
4. Menu alat musik tradisional; menampilkan beberapa item jenis alat musik tradisional adat budaya mandar, seperti: Kecaping, Rebana, Keke.
5. Menu tarian tradisional; menampilkan beberapa item jenis tarian tradisional adat budaya mandar, seperti: Pattuqduq, tarian toerang batu.
6. Menu wisata; menampilkan berapa item jenis wisata adat budaya mandar, seperti: Wisata Tradisi, Wisata Alam, Wisata Bahari, Wisata Sejarah.
7. Makanan Tradisional; menampilkan beberapa gambar jenis makanan tradisional adat budaya mandar, seperti: Kue cucur, Bau piapi, Jepa, Golla kambing, Loka anjoroi.

Adapun Tampilan Upacara Adat adalah sebagai berikut:



Gambar 3.5. Tampilan Upacara Adat

Gambar diatas merupakan tampilan upacara adat pada aplikasi informasi budaya mandar. Button menu upacara adat merupakan salah satu tampilan ikon budaya mandar yang berisi beberapa item, diantaranya:

- 1) Upacara adat pernikahan; menampilkan GIF dan deskripsi upacara adat pernikahan.
- 2) Upacara adat tujuh bulanan; menampilkan GIF dan deskripsi upacara adat tujuh bulanan.

3) Upacara adat aqiqah; menampilkan GIF dan deskripsi upacara adat aqiqah.

Adapun tampilan adat tujuh bulanan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.6. Tampilan adat tujuh bulanan

Gambar diatas merupakan tampilan adat tujuh bulanan pada aplikasi informasi budaya mandar. Adapun Tampilan Menu Wisata sebagai berikut:



Gambar 3.7. Tampilan Wisata

Gambar diatas merupakan tampilan Wisata pada aplikasi informasi budaya mandar. Pada form ini menampilkan beberapa sub item wisata. Adapun tampilan wisata bahari sebagai berikut:

Gambar diatas merupakan tampilan wisata bahari pada aplikasi informasi budaya mandar. Pada form ini menampilkan hasil tampilan wisata bahari pulau karamasang.



Gambar 3.8. Tampilan wisata bahari



Gambar 3.9. Tampilan menu tentang

Gambar diatas merupakan tampilan menu tentang pada aplikasi informasi budaya mandar. Pada form ini berisi tentang Suku Mandar dan Developer.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan, hasil pengujian aplikasi dan penelitian dari bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa artikel ini menyajikan aplikasi informasi budaya mandar. Aplikasi ini berjalan pada smartphone berbasis android dengan ukuran 2,9 MB dan

aplikasi ini dapat di instal di semua versi android dan dapat di jalankan secara online. Yang pada dasarnya merupakan informasi budaya mandar yang diharapkan mampu menambah pengetahuan dan memperkenalkan budaya mandar sebagai budaya kearifan lokal masyarakat mandar. Aplikasi ini sebagai media pembelajaran karena di dalamnya terdapat konten yang bermanfaat yaitu artikel mengenai pengenalan suku mandar

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Zubaidah. (2017). Tradisi Sayyang Pattu'du di Mandar (Studi Kasus Desa Lapeo). *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 13(1), 1–26.
- Padila, N. (2016). Transformasi Nilai Tradisi Sayyang Pattu'du pada Budaya Mandar (Doctoral dissertation, Univeritas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Ekawati, P. L., & Falani, A. Z. (2015). Pemanfaatan Teknologi Game Untuk Pembelajaran Mengenal Ragam Budaya Indonesia Berbasis Android. *Jurnal Link*, 22(1), 30–36.
- Harni kusniyati, N. saputra pangondian sitanggang. (2016). APLIKASI EDUKASI BUDAYA TOBA SAMOSIR BERBASIS ANDROID. APLIKASI EDUKASI BUDAYA TOBA SAMOSIR BERBASIS ANDROID Harni, 9(1), 9–18.
- Maulana, A., Fauzi, A., Radiah, U., & Reynaldi, F. O. (2020). Perancangan Aplikasi Pengenalan Budaya Betawi Berbasis Android. *Jurnal Infortech*, 1(2), 68–72. <https://doi.org/10.31294/infortech.v1i2.7098>
- Nahak, H. M. I. (n.d.). UPAYA MELESTARIKAN BUDAYA INDONESIA DI ERA GLOBALISASI Effort To Preserve Indonesian Culture In The Era Of Globalization. 65–76.
- Pascasarjana, P., & Makassar, U. N. (2019). Artikel Totammaq: Kajian Kearifan Lokal Budaya Mandar Di Desa Pambusuang Kecamatan Balanipa Totammaq: Studi the Local Wisdom of Mandar Culture in Pambusuang Village Balanipa Sub-District.
- Putra akbar prikarsa dwi, 2018. (n.d.). Implementasi Nilai-Nilai Adat Perkawinan Mandar Dalam Keberlangsungan Hubungan Suami Istri Di Desa Bonde Kecamatan Campaalgian Kabupaten Polewali Mandar.
- Suryadi, A. (2019). Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Arsip Surat Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus: Kantor Desa Karangrau Banyumas). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 7(1), 13–21. <https://doi.org/10.31294/jki.v7i1.36>
- Tafui, S. S. (2017). Aplikasi Pengenalan Kebudayaan Kabupaten Belu Berbasis Android. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 1(2), 61–66. <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/jati/article/view/2099>